

RINGKASAN

Analisis Penerapan Fungsi Manajemen (POAC) pada Program Posyandu Keluarga (Posga) di Puskesmas Gundih Kota Surabaya, Dyah Ragil Kusumaningrum, NIM G43230351, Program Studi Promosi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Faiqatul Hikmah, S.KM., M.Kes. (Dosen Pembimbing Akademik), Agnes Dian Mukti, S.KM. (Pembimbing Praktik Lapangan).

Magang Manajemen Promosi Kesehatan dilaksanakan selama lima minggu, mulai tanggal 29 Juni sampai dengan 1 Agustus 2026 di Puskesmas Gundih Kota Surabaya. Tujuan umum pelaksanaan magang ini adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu manajemen promosi kesehatan melalui keterlibatan langsung dalam pengelolaan program kesehatan masyarakat di puskesmas. Tujuan khusus laporan magang ini adalah menganalisis penerapan fungsi manajemen yang meliputi **Planning, Organizing, Actuating**, dan **Controlling (POAC)** pada Program Posyandu Keluarga (Posga) di Puskesmas Gundih Kota Surabaya.

Program Posyandu Keluarga (Posga) merupakan salah satu Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang memberikan pelayanan kesehatan secara terpadu kepada seluruh kelompok sasaran sesuai siklus kehidupan. Program ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan di wilayah kerja Puskesmas Gundih dengan melibatkan tenaga kesehatan lintas profesi dan kader kesehatan. Berdasarkan hasil rekapitulasi indikator **D/S** Posyandu Keluarga periode Januari–Juli 2025 dan Januari–Juli 2026, rata-rata capaian D/S pada tahun 2025 sebesar **10,57%**, sedangkan pada tahun 2026 sebesar **10,49%**. Hasil tersebut menunjukkan adanya penurunan sebesar **0,08 poin persentase** dan mengindikasikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan Posga masih belum optimal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa fungsi **planning** telah dilaksanakan melalui penetapan jadwal kegiatan, identifikasi sasaran, koordinasi dengan kader kesehatan, serta persiapan sarana, prasarana, dan administrasi pelayanan. Fungsi **organizing** dilakukan melalui pembagian tugas yang jelas antara penanggung jawab program, tenaga kesehatan, kader kesehatan, dan perangkat wilayah sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan secara terstruktur. Fungsi **actuating** diwujudkan melalui penyelenggaraan Posga dengan sistem pelayanan lima langkah, yaitu pendaftaran, penimbangan dan pengukuran, pencatatan hasil pemeriksaan, pemeriksaan kesehatan, serta penyuluhan dan edukasi kesehatan. Sementara itu, fungsi **controlling** dilakukan melalui kegiatan monitoring pelaksanaan, pencatatan dan rekapitulasi kehadiran sasaran, serta evaluasi program secara berkala.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, pelaksanaan Program Posga telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Tenaga kesehatan, kader kesehatan, serta sarana dan prasarana pendukung tersedia dan berfungsi dengan baik dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Namun demikian, tingkat partisipasi masyarakat masih belum optimal yang ditunjukkan oleh rendahnya capaian indikator D/S pada periode Januari–Juli 2025 dan 2026. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa meskipun pelaksanaan program telah berjalan dengan baik, upaya peningkatan pemanfaatan layanan Posga oleh masyarakat masih perlu ditingkatkan.

Secara umum, penerapan fungsi manajemen pada Program Posyandu Keluarga (Posga) di Puskesmas Gundih telah berjalan dengan baik dan mendukung penyelenggaraan program secara terstruktur. Akan tetapi, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posga. Sebagai rekomendasi perbaikan program, diusulkan pengembangan media promosi kesehatan berupa **video dokumenter berbasis testimoni masyarakat dan kader kesehatan** serta **leaflet edukasi Posga** sebagai sarana komunikasi, informasi, dan edukasi untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan Posyandu Keluarga.

Kata kunci: POAC, Posyandu Keluarga (Posga), partisipasi masyarakat, promosi kesehatan, Puskesmas Gundih